



JENIS USAHA SEMAKIN BERKEMBANG Potensi Inventasi Baru Dipetakan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya berupaya memetakan potensi investasi baru yang lebih teknis. Hasil pemetaan tersebut dapat menjadi acuan bagi investor di tengah jenis usaha yang semakin berkembang.

Menurut Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogya Nurwidi Hartana, Pemkot sebenarnya sudah memiliki peta potensi investasi di Yogya, hanya sifatnya masih makro.

"Peta potensi yang tengah kami susun ini nantinya lebih teknis. Tidak sebatas peluang usaha yang bisa dijalankan namun juga disertai kondisi

sosial serta berbagai hal lainnya yang bersinggungan," urainya, Senin (18/3).

Nurwidi menargetkan, peta potensi investasi tersebut dapat dirampungkan maksimal dalam kurun waktu enam bulan ke depan. Selanjutnya akan dipublikasikan melalui Gerai Investasi yang ada di Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap (UPT-SA) kompleks Balaikota Yogya.

Potensi baru di bidang investasi dapat muncul karena potensi tersebut selama ini memang belum teridentifikasi. Selama ini banyak investor yang hanya terpaku pada pola

investasi jasa akomodasi di bidang pariwisata yang biasanya membutuhkan lahan cukup luas.

"Padahal investasi di zaman sekarang ini dengan dukungan perkembangan teknologi yang sangat pesat, bisa saja dilakukan tanpa membutuhkan lahan luas sehingga tepat dikembangkan di Kota Yogya yang luasnya terbatas," jelasnya.

Selain itu, kajian untuk penyusunan peta potensi baru di bidang investasi tersebut juga akan disesuaikan dengan karakter Kota Yogya sebagai kota budaya. Sehingga dimungkinkan potensi baru di bidang investasi akan

lebih didominasi pada kegiatan ekonomi kreatif. Bahkan, peta tersebut tidak hanya memberikan informasi mengenai potensi investasi yang bisa dijalankan di suatu wilayah tetapi juga dilengkapi dengan berbagai informasi pendukung.

Sejumlah informasi pendukung yang disiapkan di antaranya, kondisi sosial di lingkungan tersebut, tata ruang, potensi pasar dan sumber daya manusia.

"Investor pun bisa memilih jenis investasi dan lokasi yang tepat untuk menginvestasikan modalnya," imbuh Nurwidi.

(Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005